

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif sering kali disebut sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis, metode ini juga sering disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK (Ilmu Pengetahuan Teknologi) baru, selain itu karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2018). Kemudian disajikan pula dengan cara deskripsi yang sifatnya korelasional dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang saling berkaitan.

Deskriptif korelasional menurut (Heryadi, 2014) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan hubungan keterkaitan dua variabel penelitian atau lebih. Keterkaitan disini sifatnya saling bersentuhan ada pula yang saling mempengaruhi, contoh pada korelasi atau keterkaitan pada penelitian ini adalah kegiatan pertambangan emas yang dilakukan oleh penambang ada keterkaitannya dengan perubahan lingkungan. Penelitian deskriptif korelasional lebih tertuju pada penelitian dengan jenis verifikatif.

Dengan adanya penelitian ini untuk menggambarkan serta memberikan persentase data statistik berdasarkan fenomena-fenomean yang terjadi pada masa sekarang. Penggunaan metode deskriptif kuantitatif ini didasarkan pada pertimbangan yang menjadi subjek penelitian yang sedang dilakukan ini yaitu melihat proses dan cara yang dilakukan dalam aktivitas manusia terhadap lingkungan. Manusia disini adalah pelaku atau pekerja pertambangan emas tradisional, sedangkan lingkungan disini yaitu kawasan pertambangan emas tradisional di Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya

### 3.2 Variabel Penelitian

Setelah mengetahui dari rumusan masalah yang dijadikan penelitian, yang memiliki fokus terhadap vegetasi serta kondisi lahan serta tidak terlalu fokus terhadap manusia dan hewan (bagian biotik) dikarenakan memang kondisi lapangan tergolong jauh dari kawasan pemukiman serta bukan sebagai habitat hewan dengan jumlah banyak. Maka, variabel Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Proses penambangan yang dilakukan di pertambangan emas tradisional Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya:
  - a) Penentuan, pembuatan, dan penggalian lokasi untuk pertambangan
  - b) Pengambilan batuan dari kawasan pertambangan
  - c) Pengolahan (penumbukan, penggilingan, dan pemadatan)
  - d) Pemurnian
- 2) Pengaruh kegiatan pertambangan emas tradisional terhadap kondisi lingkungan di Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya
  - a) Komponen biotik (penurunan kuantitas vegetasi)
  - b) Komponen abiotik (penurunan kualitas kondisi lahan)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018).

**Tabel 3.1**  
**Data Populasi**

No	Responden	Jumlah
1.	Lokasi Penambangan	10 Lokasi
2.	Pemilik/Mandor	10 Orang
3.	Pekerja tambang/Penambang tradisional	115 Orang
4.	Masyarakat Desa Cisarua	2638 orang
Jumlah		2773

*Sumber: Data Hasil Observasi, 2020*

Populasi dalam penelitian ini adalah lokasi penambangan di Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya yaitu sebanyak 10 lokasi penambangan, pemilik/mandor 10 orang, pekerja tambang/penambang tradisional 115 orang, dan masyarakat Desa Cisarua sebanyak 2638 orang.

## 2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Jadi sampel merupakan bagian dari populasi, atau dapat dikatakan pula bahwa sampel merupakan pengerucutan dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah lokasi penambangan, pemilik/mandor, pekerja tambang/penambang tradisional, dan masyarakat Desa Cisarua.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

NO	Responden	Populasi	Sampel	Jumlah	Teknik Pengambilan Sampel
1.	Lokasi Penambang	10 Lokasi	50 %	5 Lokasi	<i>Purposive Sampling</i>
2.	Pemilik/Mandor	10 Orang	20 %	2 Orang	<i>Purposive Sampling</i>
3.	Pekerja tambang/Penambang Tradisional	115 Orang	20 %	25 Orang	<i>Random sampling</i>
4.	Masyarakat Desa Cisarua	2638 Orang	1 %	27 Orang	<i>Random sampling</i>
Jumlah		2771		59	

*Sumber: Hasil Observasi, 2020*

Sampel dalam penelitian ini adalah lokasi penambangan di Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya yaitu sebanyak 5 (50%) lokasi penambangan, pemilik/mandor 2 (20%) orang, pekerja tambang/penambang tradisional 25 (20%) orang yang diambil dari setiap lokasi di pertambangan kompleks kiarapayung, dan masyarakat Desa Cisarua sebanyak 27 (1%) orang.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Observasi

Dalam penelitian yang dilakukan ini, penulis menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data dan meninjau langsung keadaan yang sifatnya riil di lapangan, dengan melakukan kajian serta survei, penulis mencatat dengan ikut andil dalam aktivitasnya meskipun tidak secara menyeluruh, hal ini dilakukan untuk menunjang data serta untuk mengetahui pengaruh dari pertambangan emas tradisional tersebut, khususnya untuk menunjang seluruh keutuhan data yang diperlukan pada penelitian Pengaruh Pertambangan Emas Tradisional Terhadap Kondisi Lingkungan Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

#### 2) Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa wawancara untuk mendukung data angket agar lebih efektif. Teknik ini digunakan untuk melakukan pengkajian selanjutnya setelah observasi lapangan, adapun responden pada wawancara ini adalah masyarakat yang menjadi penambang serta terkena pengaruh langsung dari Pertambangan Emas Tradisional di Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

#### 3) Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi ini digunakan untuk mencatat peristiwa yang telah berlalu. Dalam penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Pertambangan emas tradisional di Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

#### 4) Kuisisioner

Melalui teknik kuisisioner penulis dapat mendapatkan data dari skala yang lebih kecil, kuisisioner ini berbentuk pertanyaan tertulis yang ditujukan pada responden guna mendapatkan data yang merujuk pada pertanyaan yang sudah tertulis pada kuisisioner tersebut.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan suatu alat atau *tools* yang dapat digunakan oleh penulis serta dapat membantu dalam penyusunan serta pengolahan data secara lebih sistematis. Maka dalam mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan ini beberapa menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data diantaranya yaitu :

#### 1) Pedoman Observasi

Dalam memulai penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk melihat langsung ke lapangan yang ingin diteliti. Adapun pedoman dari observasi ini yaitu berupa aktivitas melihat langsung kelapangan dengan tujuan mengumpulkan data yang ada keterkaitannya dengan permasalahan yang sedang diteliti, tujuannya adalah untuk meningkatkan akurasi pada penelitian ini, misalnya:

##### a) Fisiografi

- (1) Elevasi
- (2) Kemiringan
- (3) Morfologi
- (4) Jenis tanah daerah penelitian

##### b) Demografi

- (1) Jumlah penduduk
- (2) Komposisi penduduk
- (3) Sarana dan prasarana
- (4) Keadaan sosial ekonomi

#### 2) Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam mengumpulkan berbagai macam informasi. Dalam teknik pengumpulan data ini, objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber.

Wawancara yang dilakukan dengan pemilik/mandor yang bekerja di Pertambangan Emas Tradisional Desa Cisarua Kecamatan Cineam

Kabupaten Tasikmalaya, dengan tujuan agar memperoleh data-data yang akurat dan jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung tanpa perantara, misalnya:

- a) Berapa banyak kawasan pertambangan yang Bapak/Ibu miliki di Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya?
  - b) Berapa banyak pegawai yang bekerja sebagai penambang emas tradisional di kawasan pertambangan milik Bapak/Ibu?
- 3) Angket dan Kuisisioner

Adapun instrumen penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu menggunakan angket dan kuisisioner, pada instrumen ini terdapat prinsip yang memiliki beberapa faktor, diantaranya: isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan mudah, pertanyaan tertutup terbuka-negatif positif, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan hal-hal yang sudah lupa, pertanyaan tidak mengarahkan, panjang pertanyaan, dan urutan pertanyaan (Sugiyono, 2018). Angket dan kuisisioner ditujukan kepada para pekerja tambang atau penambang dan kepada masyarakat Desa Cisarua, misalnya:

- a) Kepada Penambang:
  - (1) Apa hal yang menjadi sebab serta menjadi penentu pemilihan bentuk jalur galian?
    - (a). Bentuk lahan
    - (b). Letak urat emas
    - (c). Sesuai arahan pemilik tambang
- b) Kepada Masyarakat:
  - (1) Dampak apakah yang Bapak/Ibu rasakan dari adanya pertambangan ini?
    - (a). Dampak lingkungan
    - (b). Dampak ekonomi
    - (c). Dampak sosial (kehidupan sehari-hari)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengelolaan data dan analisis data ini digunakan dalam penelitian agar data yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat memberikan pengungkapan berupa jawaban dari penelitian sehingga dapat memperjelas data.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Dengan teknik persentase (%). Untuk analisis data penulis menggunakan rumus yaitu:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

% : Persentase setiap alternatif jawaban

*fo* : Jumlah frekuensi jawaban

*n* : Jumlah Sampel/respon

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam setiap penelitian yang dilakukan secara sistematis tentu memerlukan tahap-tahap atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Pembuatan langkah-langkah penelitian ini adalah guna untuk menstrukturkan penelitian agar lebih teratur dan lebih tersusun sesuai langkah-langkahnya serta lebih mudah pada pelaksanaannya karna keteraturan. Untuk mencapai harapan tentang langkah-langkah tersebut maka perlu adanya gambaran secara singkat terhadap suatu hal yang dijelaskan dalam penelitian tersebut. Penyusunan langkah-langkah ini adalah guna untuk mengetahui hal apa saja yang dibutuhkan untuk menunjang segala proses pada penelitian yang sedang dilakukan. Langkah-langkah penelitian dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Pra lapangan
  - a) Penyusunan rancangan konsep penelitian
  - b) Menentukan lokasi penelitian
  - c) Membuat perizinan penelitian sesuai birokrasi
  - d) Survey lapangan





Lanjutan Tabel

	Ujian Seminar Proposal												
	Revisi BAB I-III Penelitian												
2	Pembuatan Instrumen Penelitian												
	Uji coba Instrumen Penelitian												
	Revisi Instrumen Penelitian												
3	Pelaksanaan Penelitian												
	Pembuatan Tabulasi data penelitian												
	Analisis dan Pembahasan hasil Penelitian.												
4	Sidang Uji Komprehensif												
	Revisi Uji Komprehensif												
	Sidang Skripsi												
	Revisi Skripsi												
	Penyerahan Naskah Skripsi												

Sumber: Data Peneliti, 2021

## 2) Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini yaitu di kompleks Pertambangan Emas Tradisional Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.